

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM
PENANGGULANGAN STUNTING DI DINAS KESEHATAN
KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI



Oleh :

CHI CHI LIA TIARA

NIM : 22.11.025742

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL, POLITIK, ADMINISTRASI DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
TAHUN 2026**

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM
PENANGGULANGAN STUNTING DI DINAS KESEHATAN
KOTA PALANGKA RAYA

Oleh:
CHI CHI LIA TIARA
22.11.025742

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 2026
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Komisi Pembimbing,

Pembimbing I

Pembimbing II

M. Nuur Tanja Putra, S.Sos., M.AP

NIDN 1119078902

Angelina Hariyanti, S.Sos., M.AP

NIDN 1108099301

Palangka Raya, 02 Juli 2026
Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
Fakultas Ilmu Sosial, Politik, Administrasi dan Komunikasi

Dekan

Dr. Rita Rahmaniati, M.Pd

NIK 12.0203.013

IDENTITAS TIM PENGUJI SKRIPSI

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENANGGULANGAN STUNTING DI DINAS KESEHATAN KOTA PALANGKA RAYA

Oleh:

CHI CHI LIA TIARA

22.11.025742

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Pada tanggal 2026

Dan telah direvisi dengan baik

Ketua Tim Penguji:

Dr. Irwani, M.AP

Penguji Utama:

Ambar Ratmoko, S.Sos., M.AP

Anggota Tim Penguji:

1. M. Nuur Tanja Putra, S.Sos., M.AP

2. Anggelina Hariyanti, S.Sos., M.AP

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dikutip dalam naskah ini disebutkan sumber kutipan serta daftar pustakanya.

Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini di kemudian hari dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Palangka Raya, ... Juli 2026

Mahasiswa,

Chi Chi Lia Tiara

22.11.025742

(Program Studi Administrasi
Publik) Fakultas Ilmu Sosial,
Politik, Administrasi dan
Komunikasi

ABSTRAK

TIARA, CHI CHI LIA. 2026. Efektivitas Pelaksanaan Program Penanggulangan Stunting di Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya. Skripsi, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dosen Pembimbing: (1. M. Nuur Tanja Putra), (Anggelina Hariyanti) .

Stunting tetap menjadi tantangan administrasi dan kesehatan masyarakat yang krusial di Indonesia, termasuk di Kota Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program penanggulangan stunting oleh Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Menggunakan pendekatan penelitian deskriptif-kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri dari pembuat kebijakan di Dinas Kesehatan, pelaksana lapangan (petugas gizi Puskesmas dan Tim Percepatan Penurunan Stunting/TPPS), serta masyarakat penerima manfaat program. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis data mengikuti model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Efektivitas pelaksanaan dianalisis melalui dimensi kinerja sektor publik yang mencakup pencapaian tujuan, integrasi kelompok sasaran, dan adaptasi organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun indikator output teknis, seperti cakupan distribusi Pemberian Makanan Tambahan (PMT), telah mencapai persentase kuantitatif yang tinggi, namun outcome strategis dalam akselerasi penurunan angka stunting belum sepenuhnya optimal. Hambatan yang ditemukan di lapangan meliputi: (1) kekakuan logistik dan rantai pasok di mana jenis PMT tidak disesuaikan secara ketat dengan klaster usia dan kebutuhan spesifik balita; (2) hambatan sinkronisasi data antara Dinas Kesehatan dengan instansi lintas sektor wilayah (Kelurahan, Dinas PUPR, dan Dinas Perkim) yang mencerminkan masih adanya ego sektoral; serta (3) metode konseling kader Posyandu yang kurang humanis sehingga memicu stigma sosial dan menurunkan partisipasi warga. Sebaliknya, komitmen tinggi petugas lapangan dan ketersediaan infrastruktur kesehatan dasar menjadi faktor pendukung utama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk memaksimalkan efektivitas program, Pemerintah Kota Palangka Raya perlu beralih ke kebijakan intervensi berbasis klaster masalah, membangun sistem informasi data tunggal yang terintegrasi, serta mendiversifikasi formulasi suplemen gizi berdasarkan kategori tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: Efektivitas Program, Administrasi Publik, Penanggulangan Stunting, Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya.

ABSTRACT

TIARA, CHI CHI LIA. 2026. The Effectiveness of Stunting Prevention Program Implementation at the Palangka Raya City Health Office. Undergraduate Thesis, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Advisors: (M. Nuur Tanja Putra), (Anggelina Hariyanti).

Stunting remains a critical public health and administrative challenge in Indonesia, including in Palangka Raya City. This study aims to evaluate the effectiveness of the stunting prevention program implemented by the Palangka Raya City Health Office, and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. Employing a descriptive-qualitative research approach, data were gathered through in-depth interviews, field observations, and documentation studies. Informants were selected using purposive sampling, consisting of policy makers at the Health Office, field implementers (Puskesmas nutrition officers and the Stunting Reduction Acceleration Team/TPPS), and program beneficiaries. Data validity was ensured through source and technique triangulation, while data analysis followed the interactive model comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. The implementation effectiveness was analyzed through public sector performance dimensions encompassing goal achievement, target groups integration, and organizational adaptation.

The results of the study indicate that while technical output indicators, such as the distribution of Supplementary Feeding (PMT), have achieved high quantitative coverage, the strategic outcome in accelerating stunting reduction has not been fully optimal. Obstacles found in the field include: (1) supply chain and logistical rigidities where PMT types do not strictly align with the specific age clusters and nutritional needs of infants; (2) data synchronization discrepancies between the Health Office and regional cross-sectoral institutions (Kelurahan, PUPR, and Perkim), reflecting persistent sectoral egos; and (3) a lack of humanistic counseling methods among Posyandu volunteers, which triggers social stigma and dampens community participation. Conversely, the high commitment of field officers and the availability of basic health infrastructure serve as primary supporting factors. This study concludes that to maximize program effectiveness, the Palangka Raya City Government needs to transition toward cluster-based intervention policies, establish an integrated single-data information system, and diversify nutritional supplement formulations based on infant development categories.

Keywords: Program Effectiveness, Public Administration, Stunting Prevention, Palangka Raya City Health Office.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk yang tercinta:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis, meskipun Papa dan Mama tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan, keduanya selalu mengupayakan agar anak-anaknya dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Dengan segala keterbatasan yang ada, Papa dan Mama selalu menjadi sumber kekuatan, penguat langkah, dan tempat kembali bagi penulis dalam setiap proses yang dijalani. Sebagai anak kedua, penulis bersyukur dan bangga dapat menyelesaikan pendidikan sarjana sebagai lulusan kedua di keluarga. Setiap cucuran keringat, kerja keras, dan tanggung jawab Papa dalam menafkahi keluarga menjadi jalan bagi penulis untuk dapat mengeyam pendidikan hingga tahap ini, sekaligus menjadi teladan tentang arti keteguhan dan tanggung jawab. Mama senantiasa menghadirkan doa, motivasi, nasihat, dan kasih sayang tanpa batas yang terus mengiringi setiap langkah dan ikhtiar penulis, dengan kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah terhitung. Seluruh dukungan, perhatian, serta keikhlasan Papa dan Mama menjadi sumber kekuatan, inspirasi, serta pelita yang senantiasa menerangi perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, umur yang panjang, serta membalas seluruh kebaikan, pengorbanan, dan keikhlasan Papa dan Mama dengan pahala yang berlipat ganda.

2. Terima kasih penulis sampaikan kepada Kakak perempuan penulis, anak pertama dari keluarga tercinta dan contoh teladan pertama yang memotivasi penulis. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, serta semangat yang telah berhasil membawa penulis sampai sejauh ini hingga akhirnya mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.

3. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik tersayang, kehadiran kamu dengan tawa, keceriaan, dan kepolosan sering kali menjadi penghibur di tengah proses penyusunan skripsi ini. Semoga kamu tumbuh menjadi pribadi yang baik dan memiliki semangat belajar yang tinggi.

4. Teruntuk yang terkasih dan tak kalah penting kehadirannya, pemilik NIM 20.11.023523. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini baik tenaga, waktu, maupun moril kepada penulis. Terima kasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, menemani dan selalu mendukung, menjadi penghibur dalam kesedihan, selalu bersedia untuk mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah, dan senantiasa sabar menghadapi penulis. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

5. Kepada tiga sahabat penulis Joy, Rika, dan Nor Heldawati. Perjumpaan kita dibangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Setiap tawa, setiap diskusi, setiap dukungan tulus yang kalian berikan telah menjadi penyemangat dalam menghadapi setiap tantangan akademis. Terima kasih atas setiap memori indah, setiap pelajaran hidup, dan setiap momen berharga

yang telah kita lalui bersama. Semoga senantiasa diberikan kebahagiaan dan kesuksesan dalam setiap langkah kita.

6. Kepada dua sahabat terbaik yang telah menemani perjalanan hidup penulis Rizka Aulia Noor, Anasztasia Glaudia.V. dan Nadia, kalian adalah bukti nyata dari sebuah persahabatan yang abadi. Kalian adalah saksi bisu dari setiap tawa, air mata, dan setiap tahapan pendewasaan dalam hidup penulis. Meski tidak selalu bisa bertatap muka, ikatan persahabatan kita tetap kuat dan memberikan kekuatan yang luar biasa di setiap langkah. Terima kasih atas setiap kenangan indah, setiap perjalanan hidup, dan setiap dukungan tak langsung yang selalu kalian berikan. Kalian adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini dan akan selalu menjadi sahabat terbaik penulis, selamanya.

7. Kepada rekan-rekan seperjuangan Program Studi Administrasi Publik Angkatan 2022 kelas D, terima kasih atas segala motivasi dan toleransinya semoga pertemanan kita akan tetap abadi.

8. Kepada Bapak M. Nuur Tanja Putra, S.Sos., M.AP dan Ibu Anggelina Hariyanti S.Sos., M.AP selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi, baik yang berkaitan dengan penyusunan skripsi maupun permasalahan kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang bapak dan ibu berikan.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Program Studi Administrasi Publik, yang telah memberikan bimbingan, ilmu

pengetahuan, serta wawasan yang luas kepada penulis selama proses perkuliahan.

10. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu dalam kelancaran pengurusan administrasi akademik selama masa perkuliahan.

11. Seluruh pihak yang telah terlibat, memberikan doa serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

12. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diri saya sendiri, Chi Chi Lia Tiara. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, saya bangga atas setiap langkah kecil yang kamu ambil, atas semua pencapaian selama ini. Apresiasi yang sebesar-besarnya telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Saya berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab, Aamiin.

RIWAYAT HIDUP

Chi Chi Lia Tiara. Lahir di Palangka Raya, pada tanggal 26 Desember 2003. Putri kedua dari dua bersaudara, anak dari pasangan Bihman dan Mukarramah. Peneliti menyelesaikan pendidikan di taman kanak-kanak Islam Darussalam Palangka Raya, peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Percobaan Palangka Raya, lalu peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Palangka Raya, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Palangka Raya, selesai pada tahun ajaran 2021/2022. pada tahun tersebut peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Program Studi Administrasi Publik. Peneliti Menyelesaikan Strata (S1) pada tahun 2025. Peneliti memiliki pengalaman kerja di Wedding Organizer (WO) sebagai anggota Tim di Palangka Organizer, peneliti terlibat dalam berbagai proyek pernikahan selama 3 tahun terakhir.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-nya, sehingga Skripsi dengan Judul “ Efektivitas Pelaksanaan Program Penanggulangan Stunting di Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya” dapat di selesaikan dengan baik.

Semoga penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, untuk menambah wawasan khususnya bagi Mahasiswa di Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Politik, Administrasi dan Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

Palangka Raya, 02 Juli 2026

Penulis

CHI CHI LIA TIARA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
IDENTITAS TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis.....	4

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Stunting merujuk pada kondisi kegagalan pertumbuhan pada anak balita (bayi berusia di bawah lima tahun) yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, sehingga tinggi badan anak menjadi tidak sesuai dengan usianya. Defisiensi nutrisi pada masa awal kehidupan dapat meningkatkan risiko kematian pada bayi dan anak, serta membuat penderitanya lebih rentan terhadap penyakit dan memiliki postur tubuh yang kurang optimal saat dewasa. Akibatnya, anak dengan tinggi badan rendah sering dianggap sebagai indikator buruknya kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya dapat mengurangi produktivitas suatu bangsa di masa mendatang. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya pengetahuan ibu tentang kesehatan dan nutrisi, sehingga ibu kurang mampu mengambil tindakan pencegahan terhadap stunting (Trihono et al.). Stunting merupakan isu kesehatan global yang berdampak signifikan pada pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Berdasarkan laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2023), stunting timbul akibat defisiensi nutrisi kronis selama 1000 hari pertama kehidupan, yang berpotensi menimbulkan gangguan kognitif, penurunan imunitas, serta berkurangnya produktivitas pada masa dewasa. Di Indonesia, tingkat prevalensi stunting mencapai 21,6% pada tahun 2022 menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan

(Kemenkes, 2023), walaupun angka tersebut telah mengalami penurunan dari 24,4% pada 2021 (Aria et al., 2022).

Upaya pencegahan stunting merupakan komponen integral dari program pembangunan nasional, khususnya dalam bidang kesehatan. Pembangunan kesehatan yang kuat diawali dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang memerlukan persiapan sejak dini, termasuk pada masa sekolah. Salah satu indikator utama dalam pencapaian pembangunan kesehatan adalah status nutrisi anak berusia di bawah lima tahun (balita). Masalah stunting di Indonesia menunjukkan variasi antarwilayah, dengan prevalensi tertinggi di daerah pedesaan dan perkotaan miskin. Di Kalimantan Tengah, termasuk Kota Palangka Raya, prevalensi stunting masih memerlukan perhatian serius. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), angka stunting di Kota Palangka Raya berada pada posisi 19,1% yang menunjukkan tren penurunan signifikan dari tahun sebelumnya yang mencapai 28%. Sebagai ibu kota provinsi, Kota Palangkaraya menghadapi tantangan urbanisasi yang memperburuk akses nutrisi, seperti pola konsumsi makanan yang tidak seimbang dan kondisi sanitasi yang buruk di pemukiman padat penduduk.

Program penanggulangan stunting yang dijalankan oleh Dinas Kesehatan Kota Palangkaraya mencakup intervensi nutrisi spesifik (misalnya suplementasi vitamin dan mineral) serta sensitif (seperti edukasi kesehatan dan penyediaan akses air bersih), namun efektivitasnya memerlukan evaluasi yang mendalam. Tantangan spesifik yang muncul meliputi ketidakefektifan pelaksanaan program, yang sering kali dihambat oleh koordinasi antarpihak terkait, keterbatasan tenaga manusia, dan pemantauan yang kurang akurat. Penelitian kualitatif diperlukan untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan

pendorong dalam implementasi program, seperti pandangan masyarakat dan mutu layanan kesehatan. Data dari jurnal nasional, seperti kajian Sari et al. (2023) dalam Jurnal Gizi Indonesia, mengindikasikan bahwa program serupa di wilayah perkotaan sering kali gagal mencapai sasaran akibat rendahnya partisipasi masyarakat.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya peningkatan efektivitas program penanggulangan stunting untuk mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia, yakni menurunkan prevalensi stunting menjadi 14% pada tahun 2024 (Kemenkes, 2023). Efektivitas merujuk pada ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, di mana suatu program dianggap efektif jika upaya atau tindakan yang dilakukan sejalan dengan hasil yang diharapkan. Efektivitas program dapat dievaluasi melalui aspek-aspek seperti optimalisasi sumber daya, sarana dan prasarana, penentuan sasaran yang tepat, serta peralatan dan perlengkapan pendukung. Dengan demikian, efektivitas berfungsi sebagai indikator untuk membandingkan antara perencanaan dan proses pelaksanaan dengan hasil yang diperoleh. Efektivitas program penanggulangan stunting khususnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan program pembangunan kesehatan secara keseluruhan. Suatu program atau kegiatan dinilai efektif apabila tujuan atau sasaran yang diinginkan tercapai sesuai rencana dan mampu memberikan dampak, hasil, atau manfaat yang diharapkan. Hal ini berlaku pula untuk program pencegahan stunting, yang dapat dikatakan efektif jika berhasil mencegah terjadinya stunting itu sendiri.

Dengan fokus pada Dinas Kesehatan Kota Palangkaraya, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi berbasis bukti bagi intervensi lokal,

sehingga dapat mencegah dampak jangka panjang seperti penurunan produktivitas ekonomi dan peningkatan beban kesehatan masyarakat. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan kesehatan yang lebih responsif dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian adalah:

Bagaimana tingkat efektivitas pelaksanaan program penanggulangan stunting yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya dalam mencapai indikator penurunan angka stunting di wilayah tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat keefektifan program pencegahan stunting yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya. Secara khusus, penulis akan:

1. Mengidentifikasi pencapaian indikator-indikator program pencegahan stunting, termasuk penurunan prevalensi stunting, cakupan intervensi yang diterapkan, serta peningkatan pemahaman masyarakat tentang nutrisi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, terutama dalam disiplin kesehatan masyarakat dan kebijakan publik.

Secara khusus, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman mengenai efektivitas pelaksanaan program pencegahan masalah gizi. Selain itu, temuan ini dapat berfungsi sebagai landasan bagi penelitian lanjutan yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor kompleks yang memengaruhi keberhasilan program kesehatan di tingkat lokal.

2. Manfaat Praktis

- Untuk Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya: Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan program penanggulangan stunting, meliputi pengalokasian sumber daya dan peningkatan koordinasi antarpihak.
- Untuk Pemerintah Kota Palangka Raya: Temuan ini dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan kebijakan dan perencanaan anggaran yang lebih efisien guna mempercepat penurunan angka stunting.
- Untuk Masyarakat Kota Palangka Raya: Secara tidak langsung, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan perkembangan anak, sehingga menghasilkan generasi yang lebih sehat dan produktif.
- Untuk Peneliti Selanjutnya: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk kajian lanjutan mengenai penanggulangan stunting atau program kesehatan lainnya.